



Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Generasi Muda

^{1*}Annisa Paramaswary Aslam, ²Nurul Fadilah Aswar, ³Muhammad Yushar Mustafa, ⁴Rahmat Riwayat Abadi, ⁵Andi Citra Pratiwi

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

^{3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya

⁵Program Studi Biologi, Universitas Negeri Makassar

Email: annisa.paramaswary@unm.ac.id¹, nurul.fadilah.aswar@unm.ac.id², yushar.mustafa@stiembongaya.ac.id³, rahmat.riwayat@stiembongaya.ac.id⁴, acitrapratiwi@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: annisa.paramaswary@unm.ac.id

Received : 10 Juli 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

Published: 10 Oktober 2023

ABSTRAK

Literasi keuangan mempunyai peran penting dalam mendukung pembangunan keuangan di suatu negara terutama pada negara berkembang seperti Indonesia. Pelaksanaan sosialisasi materi literasi keuangan dilakukan dengan materi seperti pengertian dan tujuan dari literasi keuangan, bagaimana merencanakan keuangan, mengatur pengeluaran dan pendapatan serta contoh instrument investasi keuangan di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2023 dan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Pengabdian ini dihadiri oleh 42 peserta yang hadir dalam zoom ini, dimana latar belakang peserta terdiri dari mahasiswa, karyawan swasta, guru, dokter, dan lain-lain yang berasal dari 3 kota di Indonesia yaitu Jakarta, Makassar, dan Surabaya. Tujuan ini pengabdian ini untuk mendukung kebijakan pemerintah mengenai peningkatan literasi inklusi keuangan termasuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan pribadi, termasuk pengelolaan hutang, perencanaan keuangan, dan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi, Pembangunan Nasional, Perencanaan Keuangan, Sosialisasi

ABSTRACT

Financial literacy has an important role in supporting financial development in a country, especially in developing countries like Indonesia. Implementation of socialization of financial literacy material is carried out with material such as the meaning and purpose of financial literacy, how to plan finances, manage expenses and income and examples of financial investment instruments in the community. The socialization was handled at 28 May 2023 and was attended by 42 participants via zoom, where the backgrounds of the participants consisted of students, private employees, teachers, doctors, and others who came from 3 cities in Indonesia, namely Jakarta, Makassar and Surabaya. The purpose of this study is to support government policies regarding increasing literacy including finance including increasing public understanding of personal finance, including debt management, financial planning, and investment.

Keywords: Financial Literacy, Financial Planning, Investment, National Development, Socialization

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan saat ini dipercaya mempunyai peran penting dalam mendukung pembangunan keuangan di suatu negara. Hal ini dikarenakan literasi keuangan memainkan peran utama dalam kemajuan ekonomi selama beberapa dekade terakhir dan telah mengambil tempat yang menonjol dalam pembangunan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat yang baik bertujuan merangsang kemajuan ekonomi dengan mempromosikan industri, investasi, distribusi dana pinjaman, dan akumulasi modal (Aslam, et al., 2023; Hussain, et al., 2021; Ahmad et al., 2020). Bahkan, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa negara-negara berkembang membutuhkan untuk mendapatkan pasar modal yang berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan literasi keuangan yang baik akan memudahkan masyarakat dalam menggapai kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial merupakan perhatian penting bagi individu, masyarakat maupun bagi negara. Secara umum, kesejahteraan mencakup aspek luas dari kualitas hidup secara keseluruhan yang mencakup tingkat pendapatan, keamanan kerja, fasilitas perumahan, kualitas standar hidup, akses kesehatan, fasilitas pendidikan, lingkungan dan ikatan sosial, dll. Kesejahteraan finansial adalah salah satu aspek penting dari kesejahteraan secara keseluruhan (Rahman, et al, 2021).

Studi tentang kesejahteraan finansial telah diakui sebagai hal yang penting terkait dengan kesejahteraan secara keseluruhan. Chatterjee, et al., (2017) menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial dapat membantu untuk memulai kebijakan ekonomi yang efektif untuk mencapai standar hidup yang berkelanjutan. Oleh karena itu pemerintah atau pihak terkait perlu untuk mengadakan adanya sosialisasi mengenai literasi keuangan pada masyarakat. Kesejahteraan finansial sendiri diukur oleh suatu kondisi di mana seseorang merasa puas dan nyaman dengan situasi keuangannya termasuk kemampuan untuk memenuhi pengeluaran saat ini dari pendapatan saat ini, mengatur pengeluaran dan pendapatannya, menabung, mengetahui tingkat maksimal dalam berhutang, menangani masalah keuangan, dan secara umum mengerti bagaimana literasi keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2023 dan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Terdapat 42 peserta yang hadir dalam zoom ini, dimana latar belakang peserta terdiri dari mahasiswa, karyawan swasta, guru, dokter, dan lain-lain

2.1 Analisis Kebutuhan Mitra

Tahapan yang pertama kali dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan mitra PKM yaitu Seine Indonesia bekerja sama dengan The FLASH Initiative. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dan visi misi yang akan dicapai, diperoleh kebutuhan yaitu pemberian materi mengenai literasi keuangan bagi masyarakat di beberapa kota di Indonesia. Sosialisasi mengenai literasi keuangan ini selaras dengan arah kebijakan pemerintah mengenai peningkatan literasi inklusi keuangan, yaitu mendorong lembaga- lembaga untuk mengadakan sejumlah program peningkatan inklusi keuangan. Pemerintah menginstruksikan dilakukannya perhatian terhadap sektor keuangan agar ketahanan perekonomian nasional dapat tertolong dan transaksi-transaksi dapat tumbuh secara sehat untuk mendorong perekonomian.

2.2 Sosialisasi Literasi Keuangan

Setelah memperoleh kebutuhan mitra, Tim PKM melaksanakan webinar sesuai dengan kebutuhan mitra. Sosialisasi yang dilakukan mengenai materi pentingnya literasi keuangan, manfaat dari perencanaan keuangan, bagaimana merencanakan keuangan serta instrumen-instrumen investasi yang ada di Indonesia. Pada sosialisasi ini selain bertujuan untuk menjelaskan meningkatkan literasi keuangan, sosialisasi ini juga bertujuan untuk menghindari masyarakat dalam memilih investasi bodong yang telah marak beredar.

2.3 Tahap Diskusi dan Evaluasi

Selanjutnya, setelah pemaparan materi selesai, tim pengabdian melanjutkan ke sesi diskusi dan evaluasi. Pada tahap ini, setiap peserta pelatihan diajak untuk aktif bertanya dan mendiskusikan berbagai hal yang belum diketahui terkait dengan materi. Dalam kegiatan ini, pemateri akan aktif memberikan jawaban dan penjelasan atas permasalahan yang ditanyakan oleh peserta webinar yang hadir. Setelah sesi materi dan tanya jawab, para peserta diminta untuk memberikan evaluasi dan saran terkait dengan kegiatan sosialisasi yang telah mereka laksanakan



terutama jika ada hal-hal yang dianggap kurang atau masih perlu untuk diperbaiki agar pelaksanaan kegiatan serupa pada mendatang dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat berlangsung lebih baik.

Tabel 1. Keterangan Daftar Peserta

No	Asal Peserta	Jumlah partisipan
1	Makassar	38
2	Surabaya	1
3	Jakarta	3
Total Peserta		42

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Langkah awal yang dilakukan oleh tim adalah melakukan komunikasi awal dengan pihak Seine Indonesia bekerja sama dengan The FLASH Initiative dan menyampaikan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan sosialisasi nantinya. Pada koordinasi ini para tim pengabdian melakukan analisa kebutuhan pada calon peserta webinar. Tim pengabdian juga melihat isu-isu keuangan yang sedang marak beredar di masyarakat. Selain itu, para tim pengabdian juga melihat sosiodemografis para peserta. Hal ini dikarenakan profil risiko setiap individu akan berbeda-beda dan setiap keputusan investasi setiap individu didasari oleh latar belakang budaya, gender, pendidikan, resiko yang mereka punya (Davoli & Rodriguez, 2020; Hsu *et al.*, 2021; dan Preston *et al.*, 2023).

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan webinar pengabdian ini dilaksanakan pada 28 Mei 2023. Pada awal kegiatan tim pengabdian memberikan materi terkait materi literasi keuangan seperti pengertian dan tujuan dari literasi keuangan, bagaimana merencanakan keuangan, mengatur pengeluaran dan pendapatan serta contoh instrument investasi keuangan di masyarakat. Pemberian materi tersebut dilakukan dengan cara ceramah dan pemutaran video terkait literasi keuangan, dengan harapan bahwa penggunaan media audio video tersebut bisa memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait materi yang diberikan. Setelah memberikan materi pengantar, tim pengabdian melakukan kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi terkait bahaya investasi bodong di masyarakat. Dalam materi ini tim pengabdian memaparkan bagaimana ciri-ciri dan dampak dari investasi bodong di masyarakat. Selain itu, para tim pengabdian juga memberikan buku referensi mengenai literasi keuangan yang bisa diakses pada link <https://shorturl.at/kp045>. Berikut tahapan penjabaran singkat materi Literasi Keuangan:

1. Pengertian literasi keuangan dan tujuan dari literasi keuangan yang bertujuan agar masyarakat terhindar dari masalah keuangan.
2. Perencanaan keuangan bagi individu tau keluarga. Hal ini dikarenakan kesulitan keuangan bukan hanya sekedar diukur dari pendapatan individu atau keluarga saja tetapi melihat manajemen dan perencanaan keuangan.
3. Instrumen investasi yang ada di masyarakat Indonesia agar masyarakat dapat berinvestasi dan bisa terhindari dari investasi bodong yang sedang marak terjadi.

Setelah dilakukannya kegiatan webinar ini, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan memberikan kuisioner kepada peserta. Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa pengetahuan peserta setelah mengikuti webinar ini lebih baik dari sebelum webinar ini dilaksanakan serta peserta secara umum menganggap positif kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dan berharap agar kedepannya kegiatan sosialisasi seperti ini akan rutin diadakan dan menambahkan materi yang lebih dalam mengenai perencanaan keuangan.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian yang telah dilaksanakan dengan 42 peserta melalui webinar daring, tingkat literasi keuangan yang ada di masyarakat harus lebih ditingkatkan. Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat akan membawa manfaat yang banyak bukan hanya untuk masyarakat itu sendiri, tetapi untuk pemerintah dan para stakeholder yang terkait. Hal ini dikarenakan peningkatan literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan perlindungan masyarakat secara finansial. Masyarakat yang sadar literasi keuangan atau cerdas secara finansial dapat memahami perencanaan keuangan, sehingga dapat mengambil keputusan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Furrebøe & Nyhus, 2022). Adapun inklusi keuangan merupakan bagian penting dari sosial ekonomi yaitu inklusivitas terhadap akses keuangan yang tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat di suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, inisiatif pengentasan kemiskinan, serta sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat (Warmath & Zimmerman, 2019; Goyal & Kumar, 2021). Selain itu, manfaat utama dari literasi finansial adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Keterampilan seperti cara mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, serta investasi adalah manfaat dari literasi keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan sebaiknya diberikan sejak pendidikan sekolah dasar agar generasi muda dapat mempunyai literasi keuangan yang mumpuni. Para tim pengabdian berharap bahwa kegiatan ini juga mendukung kebijakan pemerintah mengenai peningkatan literasi inklusi keuangan termasuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan pribadi, termasuk pengelolaan hutang, perencanaan keuangan, dan investasi.

REFERENSI

- Ahmad, A. H., Green, C., & Jiang, F. (2020). Mobile money, financial inclusion and development: A review with reference to African experience. *Journal of Economic Surveys*, 34(4), 753-792.
- Aslam, A. P., Aswar, N. F., Pratiwi, A. C., Rivanie, S. S., & Parawansa, A. K. (2023). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PADA HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *Jurnal Pemantik*, 2(2), 79-86.
- Chatterjee, D., Kumar, M., & Dayma, K. K. (2019). Income security, social comparisons and materialism: Determinants of subjective financial well-being among Indian adults. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 1041-1061.
- Davoli, M., & Rodríguez-Planas, N. (2020). Culture and adult financial literacy: Evidence from the United States. *Economics of Education Review*, 78, 102013.
- Furrebøe, E. F., & Nyhus, E. K. (2022). Financial self-efficacy, financial literacy, and gender: A review. *Journal of Consumer Affairs*, 56(2), 743-765.
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80-105.
- Hussain, M., Yahya, F., & Waqas, M. (2021). Does strong governance stimulate the effect of economic freedom and financial literacy on financial inclusion? a cross-country evidence. *Future Business Journal*, 7(1), 1-10.
- Hsu, Y. L., Chen, H. L., Huang, P. K., & Lin, W. Y. (2021). Does financial literacy mitigate gender differences in investment behavioral bias?. *Finance Research Letters*, 41, 101789.
- Preston, A., Qiu, L., & Wright, R. E. (2023). Understanding the gender gap in financial literacy: the role of culture. *Journal of Consumer Affairs*.



- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1-18.
- Warmath, D., & Zimmerman, D. (2019). Financial literacy as more than knowledge: The development of a formative scale through the lens of Bloom's domains of knowledge. *Journal of Consumer Affairs*, 53(4), 1602-1629.